

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Semua balita gizi buruk di Kecamatan Sedayu tidak mendapatkan asupan makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya.
2. Penyakit infeksi menyebabkan 63,3% kejadian gizi buruk pada balita di Kecamatan Sedayu.
3. Rendahnya tingkat ekonomi keluarga menyebabkan 83,3% kejadian gizi buruk pada balita di Kecamatan Sedayu.
4. Rendahnya pendidikan ayah menyebabkan 50% kejadian gizi buruk pada balita di Kecamatan Sedayu.
5. Ketersediaan pangan yang kurang menyebabkan 60% kejadian gizi buruk pada balita di Kecamatan Sedayu.

B. Saran

1. Kepada Pemerintah Daerah

- a. Agar membantu perekonomian keluarga balita yang menderita gizi buruk, agar ekonomi keluarga dapat diberdayakan melalui kegiatan yang sesuai dengan daerah setempat.
- b. Menghidupkan koperasi yang kegiatannya antara lain simpan pinjam dan penyediaan bahan pokok yang terjangkau pada masyarakat di Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul.
- c. Mendukung pelayanan kesehatan dan pengobatan serta pemberian makanan tambahan kepada balita gizi buruk.

2. Kepada Puskesmas

- a. Bekerjasama dengan Pemerintah daerah agar balita diberi pelayanan kesehatan dan pengobatan serta pemberian makanan tambahan untuk pemulihan.
- b. Mengadakan penyuluhan-penyuluhan tentang gizi dan kesehatan anak pada masyarakat di Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul.
- c. Meningkatkan kegiatan Posyandu dan penanganan segera pada balita dengan status gizi kurang agar tidak mengalami gizi buruk.

- d. Memberikan obat cacing untuk pencegahan infeksi cacing yang dapat menyebabkan gizi buruk.

3. Kepada Orang Tua

- a. Memberikan makanan yang bergizi baik kepada anak dan menjaga kebersihan agar kesehatan anak terjaga.
- b. Aktif mengikuti kegiatan Posyandu agar status gizi anak terkontrol dengan baik.
- c. Segera bawa anak ke pelayanan kesehatan terdekat bila anak sakit.